



Perihal : Profil 10 Pelaku Bisnis BATUBARA di Indonesia, 2009

BATUBARA merupakan sebuah komoditas bahan bakar yang sudah dikenal sejak jaman dahulu, dan penggunaannya terutama industri-industri besar seperti pabrik semen, pabrik gula, bahan bakar sarana transportasi, seperti kereta api, kapal laut dan lain sebagainya. Kondisi dan perkembangan penggunaan batubara sebagai bahan bakar sempat berkurang beberapa tahun lalu, dan banyak pabrik-pabrik yang mengganti bahan bakarnya dengan Bahan Bakar Minyak & Gas. Namun awal tahun 90-an batubara kembali diminati, dan industri-industri besar kembali menggunakan batubara. Malah belakangan industri menengah juga menggunakan batubara seperti industri tekstil, industri keramik dan lain sebagainya.

Sejak tahun 2000 batubara sudah menjadi komoditas ekspor andalan Indonesia. Ini disebabkan oleh permintaan batubara bagi negara-negara industri, seperti India, PR. China, Jepang, Korea Selatan, Negara-negara Eropa dan juga Amerika Serikat terus meningkat jumlahnya. Akibatnya minat calon investor di Indonesia terhadap pengelolaan pertambangan batubara semakin besar. Belakangan ini calon investor sering berebut untuk mendapatkan konsesi tambang batubara di berbagai daerah. Disamping itu semakin banyak investor yang berminat memasuki bisnis penunjang tambang batubara seperti pengelolaan pelabuhan khusus batubara, angkutan batubara, perdagangan peralatan pertambangan, hingga kontraktor pertambangan.

Untuk membantu para pengambil keputusan dan juga calon investor, **PT. CISI Raya Utama (CISI)** telah berhasil menerbitkan sebuah hasil analisa yang diberi judul Profil 10 Pelaku Bisnis Batubara di Indonesia 2009. Profil tersebut berisikan hasil analisa terhadap 10 perusahaan yang bergerak dalam kegiatan pertambangan batubara, baik perusahaan berukuran besar, menengah dan perusahaan yang baru memasuki bisnis ini. Terdapat beberapa perusahaan yang mengalihkan bisnisnya secara keseluruhan dan ada juga perusahaan yang hanya mengalihkan bisnisnya sebagian saja. Profil tersebut terdiri dari 121 halaman, dikemas dalam satu buku.

Profil ini dapat diperoleh di **CISI** dengan biaya US\$ 400,- per copy disajikan dalam bahasa Indonesia dan dapat dipesan langsung ke bagian pemasaran kami yaitu Sdr. Muslim M.Amin melalui telepon **021-83796504, 3145660** (hunting) **021-83795745**, Fax No. **021-83795744**, E-mail Address: cisi@cisiraya.com, marketing@cisiraya.com

Demikian penawaran kami dan atas kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
P.T. CISI RAYA UTAMA

Muhizar Sjukri
Managing Director

FORMULIR PESANAN	
PT. CISI Raya Utama Jalan Asem Baris RayaNo.1, Kebon Baru, Tebet Jakarta 12830, Indonesia P. O. Box : 1213/JKT, Jakarta 13001 Phones : (021) 314 5660, 8379504 (Hunting) 8379545 Fax. : (021) 83795744 E-mail : cisi@cisiraya.com , marketing@cisiraya.com	
Mohon kirimkan eksemplar "Profil 10 Pelaku Bisnis BATUBARA di Indonesia, 2009"	
Nama (Mr/Mrs/Ms) :	_____ Posisi : _____
Nama Perusahaan :	_____
Alamat :	_____
Telepon/Fax :	_____ Tanggal : _____
E-mail :	_____ Tanda tangan : _____
Berikan tanda <input checked="" type="checkbox"/>	Prices : US\$ 400,- /eksemplar ekivalen rupiah
<input type="checkbox"/> Check/Bank Draft	<input type="checkbox"/> kirimkan invoice <input type="checkbox"/> Edisi bahasa Indonesia
Catatan : Luar Negeri ditambah ongkos kirim.	

Sample

PT. Tambang Batubara BUKIT ASAM Tbk

A. Historical Background

Perusahaan ini merupakan yang pertama mengelola pertambangan dan destilasi batubara di Indonesia. Perusahaan ini diawali sejak zaman pemerintahan Kolonial Belanda di Indonesia pada tahun 1919 dengan nama BUKIT ASAM Steenkolen Mijnen. Pada tahun 1950 Pemerintah Indonesia menghambil alih perusahaan ini dan merubah statusnya menjadi Perusahaan Negara (PN) dengan nama Tambang Arang Bukit Asam (PN. TABA). Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 42 tahun 1980, legal status perusahaan ini dirobah menjadi Perseroan Terbatas (PT), yang dikukuhkan melalui akta Notaris Mohamad Ali No. 1 tanggal 1 Maret 1981 dengan nama PT. Tambang Batubara BUKIT ASAM. Sebagai perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) seluruh saham perusahaan ini pada waktu itu dikuasai oleh Pemerintah Indonesia.

Tanggal 23 Desember 2002 perusahaan ini go publik dan menjual sebagian sahamnya kepada masyarakat luas melalui PT. Bursa Efek Indonesia. Kemudian namanya dirobah menjadi **PT. Tambang Batubara BUKIT ASAM (Persero) Tbk** (PT. TBBA (Persero) Tbk). Menurut keterangan terakhir 31 Desember 2007, sebesar 34,98% saham PT. TBBA (Persero) Tbk., sudah dijual kepada masyarakat luas. Pada periode itu modal dasar perseroan juga sudah ditingkatkan menjadi Rp. 4.000.000 juta, modal ditempatkan sebesar Rp. 1.152.066 juta yang telah disetor penuh. Untuk jelasnya keterangan dan data-data mengenai PT. TBBA (Persero) Tbk dapat dilihat pada perofil perusahaan dibawah ini.

P.T. TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO)

Address

Head Office

Jalan Parigi No. 1
Tanjung Enim 31716
South Sumatra
Phones - (0734) 451096 (Hunting) 452352
Fax - (0734) 451095, 415252, 452993
E-mail - marketing@ptbukitasam.com
Homepage - <http://www.ptbukitasam.com>

Branch

Menara Kadin Indonesia, 9th & 15th Floor
Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2&3
Jakarta 12950
Phones - (021) 5254014 (hunting)
Fax - (021) 5254002

Ombilin Mining Units

Sawahlunto
West Sumatra
Phones - (0754) 61021, 61122 (Hunting)
Fax - (0754) 61402

Factories (Coal Briquettes)

- Gresik
East Java
- Tanjung Enim
South Sumatra
- Bandar Lampung
Lampung Province

Coal Harbour Offices

- Pelabuhan Kertapati
Jalan Stasiun Kereta Api
Kertapati, Palembang
South Sumatra
Phones - (0711) 512617 (Hunting)
Fax - (0711) 511388
- Pelabuhan Tarahan
Jalan Raya Bakauheni Km. 15
Tarahan, Bandar Lampung
Lampung Province
Phones - (0721) 31686, 31545
Fax - (0721) 31577

P.T. TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO)

<p>c. Jalan Tanjung Priok No. 1 Teluk Bayur Padang, West Sumatra Phones - (0751) 63522, 31996 Fax - (0751) 63533</p>	<p>Shareholders</p> <ul style="list-style-type: none"> - The Government of the Republic of Indonesia - 65.02% - The Publics - 34.98% - Mr. Sukrisno - Mr. Mahbud Iskandar - Mr. Milawarma - Employees - Other Shareholders - 34.61% <p style="text-align: right;">} 0.37%</p>
<p>Date of Establishment</p> <ul style="list-style-type: none"> - 2 March 1981 as PT. Tambang Batubara BUKIT ASAM - 23 December 2002 as PT. Tambang Batubara BUKIT ASAM Tbk 	<p>Total Assets</p> <ul style="list-style-type: none"> 2004 - Rp 2,385,141 million 2005 - Rp 2,839,690 million 2006 - Rp 3,107,734 million 2007 - Rp 3,928,071 million 2008 - Rp 6,106,828 million
<p>Legal Status</p> <p>P.T. Tbk (Perseroan Terbatas Terbuka) or Limited Liability ad Public Listed Company</p>	<p>B a n k e r s</p> <ul style="list-style-type: none"> - P.T. Bank MANDIRI Tbk - P.T. Bank Rakyat Indonesia Tbk - CITIBank - PT. Bank PERMATA Tbk - PT. Bank NEGARA INDONESIA Tbk - The STADARD CHARTERED Bank - PT. Bank CIMB NIAGA
<p>Legalization by the Ministry of Justice</p> <p>No. C-15876.HT.01.04.TH'99 Dated 2 September 1999</p>	<p>Started Operation</p> <p>1 9 8 1</p>
<p>C a t e g o r y</p> <p>State Owned and Domestic Investment (PMDN) Company</p>	<p>Total Employees</p> <p>6,845 persons</p>
<p>Permit</p> <p><u>The Department of Finance</u> No. 356/KMK-011/1981 Dated 13 June 1981</p> <p><u>The Capital Investment Coordinating Board</u> - No. 217/I/PMDN/1982 Dated 13 December 1982 - No. 27/II/PMDN/1998 Dated 26 March 1998</p> <p><u>Ministry of BUMN</u> No. Kep-132/M.BUMN/2002 Dated 16 October 2002</p>	<p>Supervisory Board</p> <p>Chairman - Dr. Supriyadi Members - Mrs. Umiyatun Hayati Sri Astuti - Mr. Thamrin Sibite - Mr. Suranto Soemarsono - Mr. Abdul Latief Baky</p>
<p>Lines of Business</p> <ul style="list-style-type: none"> - Coal Mining and Destillating - Investment Holding 	<p>Board of Management</p> <p>President Director - Mr. Ir. Sukrisno Directors - Mr. Ir. Tiendas Mangeka - Mr. Ir. Hedi Supriyanto - Mr. Ir. Milawarma, ME - Mr. Ir. Drs. Mahbud Iskandar - Mr. Dono Boestami MSC</p>
<p>Production Capacity</p> <ul style="list-style-type: none"> - Coals - 11,200,000 tons p.a. - Coal Briquettes - 142,500 tons p.a. (in active) 	
<p>Capitalization</p> <ul style="list-style-type: none"> Authorized Capital - Rp 4,000,000,000,000.- Issued Capital - Rp 1,152,066,000,000.- Paid up Capital - Rp 1,152,066,000,000.- 	

B. Business Operation and Development

PT. TBBA (Persero) Tbk bergerak dalam bidang pertambangan dan destilasi batubara. Perusahaan ini sudah mulai beroperasi tahun 1919, merupakan tambang batubara pertama di Indonesia. Unit tambang yang dikelola adalah tambang terbuka (open pit mining) yang berlokasi di daerah Air Laya, Tanjung Enim, Sumatera Selatan. Kemudian perusahaan ini membuka tambang bawah tanah (underground mining) yang dimulai pada tahun 1923. Unit tambang bawah tanah ini mengundang banyak resiko dan dinilai kurang efisien, maka operasinya hanya berjalan hingga tahun 1940-an, dan sejak itu tambang bawah tanah tersebut ditutup. Untuk mengganti unit ini, perusahaan membuka sebuah tambang baru di daerah Suban, juga di Tanjung Enim, Sumatera Selatan. Kedua tambang ini menghasilkan jenis batubara yang berbeda, masing-masing jenis bituminous untuk tambang di Air Laya, dan unit tambang di Suban menghasilkan batubara semi antrasit.

Untuk mengeffisienkan usaha tambang batubara ini, Pemerintah Indonesia selaku pemilik perusahaan tambang tersebut pada tahun 1990, menggabungkan PT. TBBA (Persero) Tbk, dengan sebuah tambang milik Pemerintah Indonesia lainnya yaitu Perum Tambang Batubara, yang berlokasi di Ombilin, Sawah Lunto, Sumatera Barat. Kemudian tahun 1994 PT. TBBA (Persero) Tbk., mendapat tugas dari Pemerintah Indonesia untuk mengelola sebuah pabrik beriket batubara, dan pabriknya berlokasi di daerah Tanjung Enim, Sumatera Selatan. Unit usaha beriket batubara itu dikembangkan dengan tujuan membantu masyarakat tentang pengadaan bahan bakar alternatif untuk konsumsi rumah tangga. Ternyata unit usaha beriket ini, kurang berkembang dan mendatangkan kerugian bagi perusahaan. Akibatnya tahun 2008, kegiatan pengolahan beriket batubara ini dihentikan, dan areal bekas lokasi pabriknya digali dan dijadikan pertambangan.

Dalam beberapa tahun terakhir permintaan terhadap produk batubara meningkat dengan pesat, baik dipasaran lokal maupun dipasaran internasional. Demikian pula harganya juga terus meningkat, termasuk juga harga dipasaran internasional. Produk ini digunakan sebagai bahan bakar alternatif pengganti minyak, terkait dengan semakin tidak menentunya harga minyak bumi, disamping mengurangi ketergantungan terhadap minyak bumi, karena cadangan minyak bumi yang mulai terasa berkurang. Akibatnya semakin banyak perusahaan yang memasuki usaha penambangan batubara, baik untuk konsumsi ekspor maupun dalam negeri. PT. TBBA (Persero) Tbk dalam hal ini juga terus mengembangkan usahanya secara besar-besaran, dengan mencari lokasi tambang baru diberbagai daerah dan juga mengakuisisi perusahaan-perusahaan pertambangan batubara yang sudah ada.

Menurut keterangan 31 Desember 2007, PT. TBBA (Persero) Tbk., memiliki izin eksplorasi dan eksploitasi yang tercakup dalam Kuasa Pertambangan (KP) seluas 87.463,7 hektar. KP tersebut masing-masing seluas 66.413,7 hektar di daerah Tanjung Enim, Sumatera Selatan, seluas 3.950 hektar di daerah Ombilin, Sawah Lunto, Sumatera Barat dan seluas 17.100 hektar di daerah Pranap, Propinsi Riau. Unit pertambangan batubara Pranap ini dikembangkan untuk menjamin pengadaan batubara bagi keperluan PLTU Pranap, berkapasitas 3.000 MW. Unit tambang batubara Pranap ini memiliki cadangan batubara muda dengan kapasitas produksi sekitar 15 juta ton per tahun. PT. TBBA (Persero) Tbk menguasai lahan tambang batubara sangat luas di daerah Tanjung Enim, Sumatera Selatan. Diperkirakan cadangan batubara yang masih ada di daerah itu sebanyak 6,07 miliar ton

P.T. TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO)

PT. TBBA (Persero) Tbk sudah cukup mapan dalam bisnis pertambangan dan perdagangan batubara di Indonesia. Mereka mensupply batubaranya ke beberapa potential buyer seperti PT. PLN, PT. INDONESIA POWER, industri semen, dan berbagai industri lainnya. Selain dari itu PT. TBBA (Persero) Tbk juga mengeksport sebagian batubara hasil produksinya ke manca negara. Kedepan perusahaan ini memiliki program akan menghasilkan batubara sebanyak 50 juta ton per tahun. Untuk menuju program ini, PT. TBBA (Persero) Tbk., akan menambah beberapa unit pertambangan baru, baik dikelola sendiri ataupun melalui anak perusahaannya. Mereka juga sudah mengelola sebuah pertambangan batubara di Kalimantan yang dikelola oleh anak perusahaannya PT. BATUBARA BUKIT KENDI, kapasitas 1,2 juta ton per tahun. Mereka akan terus memperbesar pertambangannya di Kalimantan, dengan jalan mengakuisisi perusahaan-perusahaan pertambangan yang sudah ada. Agustus 2008 PT. TBBA (Persero) Tbk berhasil mengakuisisi PT. INTERNATIONAL PRIMA COAL, sebuah perusahaan pertambangan batubara berlokasi di Kalimantan Timur. Tambang yang diakuisisi ini letaknya sangat strategis hanya sekitar 5 km saja dari Sungai Sanga Sanga, sebuah sungai yang dapat dilayari oleh tongkang pengangkut batubara hingga sepanjang 300 kaki. Kedekatan lokasi tambang dengan tempat pengangkutan ini diharapkan bisa menekan biaya operasional. PT. TBBA (Persero) Tbk., menguasai 51% saham PT. INTERNATIONAL PRIMA COAL dengan harga perolehan senilai US\$ 17,85 juta. Tambang yang baru diakuisisi ini baru bisa berproduksi pertengahan tahun 2009, dan selama 12 bulan pertama operasi tambang ini bisa menghasilkan 1 juta ton batubara. Produksinya akan terus meningkat ditahun berikutnya.

Awal tahun 2009 ini PT. TBBA (Persero) Tbk., sedang negosiasi dengan pemilik 2 unit tambang batubara, juga berlokasi di Kalimantan. Salah sebuah tambang tersebut memiliki cadangan batubara sebanyak 100 ton, sedangkan yang lainnya memiliki cadangan dibawah 100 juta ton. PT. TBBA (Persero) Tbk., menurut rencana akan membiayai sendiri dari dana internal untuk akuisisi ini. Perseroan juga sudah menyediakan dana internal sebesar Rp. 1,5 triliun untuk persiapan akuisisi tersebut. Dana internal tersebut siap dikucurkan apabila dana yang disediakan untuk akuisisi tersebut terasa kurang.

Sebagian besar KP tersebut dioperasikan sendiri oleh PT. TBBA (Persero) Tbk., hanya seluas 881,7 hektar KP yang berlokasi di daerah Tanjung Enim, dioperasikan dan dikelola oleh anak perusahaan bernama PT. BATUBARA BUKIT KENDI. Anak perusahaan ini mulai beroperasi tahun 1997, dan izin konsesi KPnya berlaku hingga Oktober 2025. Untuk jelasnya seluruh KP tersebut baik lokasinya, izin kuasa pertambangan, luas areal, izin KP Eksploitasi, izin pengangkutan dan penjualan, dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Location	Mining Authorization	Area (Ha)	KP Exploration	KP Exploration	KP Loading ad Sale
Tanjung Enim					
Air Laya	KW.00PP0083/DU.8/S UMSEL	7.621	-	SK DJPU No. 206.K/24.01/DJP/2000 Valid until 31/12/2010	SK Gubernur Sumsel No. 147/KPTS/DISPERTAMBEN/2007 Valid until 31/12/2010
Muara Tiga Besar	DU. 1426/SUMSEL	3.300	-	SK DJPU No. 439.K/2014/DDJP/1995 valid until 27/08/2019	SK Gubernur Sumsel No. 520/KPTS/PERTAMBEN/2006 Valid until 31/10/2011
Banko Barat	DU. 1422/SUMSEL	4.500	-	SK DJPU No. 523.K/2014/DDJP/1995 valid until 23/10/2025	SK Bupati ME No. 1073/KPTS/TAMBEN/2006 Valid until 08/09/2011

P.T. TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO)

Location	Mining Authorization	Area (Ha)	KP Exploration	KP Exploration	KP Loading ad Sale
Banko – Suban Jeriji	KW. ME.01.ET.002	25.360	-	Decision Letter of ME Regent No. 857/KPTS/TAMBEN/2005 valid until 08/09/2035	-
Bunian Sukamerindu, Air Selero, Kungkulan, Arahan, Banjarsari **	KW. DP.16.03.04.01.04	24.751	-	Governor of South Sumatra o. 461/KPTS/PERTAMBEN/2003 valid until 11/09/2023 The authority to grant the exploitation permit for this area was transferred from the Governor to the area's Regent based on Governor Decision Letter No. 556&557/ KPTS/Pertamben/2004	-
Bukit Kendi (Subsidiary Company)	KW. 97PP0146	881,7	-	KMPE/MMED No. 1550.K/2014/MPE/1997 valid until 26/10/2025	KPME/MMED No. 1551.K/2015/MPE/1997 and has been extended with No. 591/KPTS/Dispertamben/2007 valid until 22/09/2012
Total		66.413,7			
Ombilin					
Sigalut	DU.143/SUMBAR (KW.99FEP022)	2.950	-	Decision Letter of Sawahlunto Mayor No. 09.60 PERINDAGKOP/2007 valid until 16/02/2009	SK DJPU No. 238.K/25.04/DDJP/1998 valid until 28/07/2008
Sijunjung	KW00/PP0256	1.000	-	No. 23/KP/Exploitasi/2005 valid until 03/06/2010	-
Total		3.950			
Riau					
Peranap Cerenti	KW.96PP0289	17.100	-	Keputusan Bupati Indragiri Hulu No. 02.K/IUP/Distamben-03/VI/2005 valid until 09/06/2035	-

Selain sebagai perusahaan pengelola pertambangan dan destilasi batubara, PT. TBBA (Persero) Tbk juga aktif dalam kegiatan investment holding, dan menguasai sejumlah saham dalam beberapa perusahaan subsidiariesnya. Perusahaan-perusahaan yang menjadi perusahaan subsidiaries tersebut umumnya membantu perkembangan dari kegiatan core business (bisnis inti) mereka. Sebuah perusahaan yang sudah beroperasi sejak tahun 1997 bergerak dalam bidang pertambangan dan destilasi batubara adalah PT. BATUBARA BUKIT KENDI, yang mengelola sebuah tambang seluas 881,7 hektar, didaerah Tanjung Enim, Sumatera Selatan. Dalam tahun 2007 PT. TBBA (Persero) Tbk mendirikan beberapa perusahaan lain seperti PT. BUKIT ASAM PRIMA dalam bidang perdagangan dan distribusi batubara, dan mendirikan 3 perusahaan lainnya masing-masing PT.

P.T. TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO)

BUKIT ASAM METANA OMBILIN, PT. BUKIT ASAM METANA ENIM, dan PT. BUKIT ASAM MENATA PRANAP. Ketiga perusahaan baru tersebut bergerak dalam bidang industri tambang gas metana batubara. Bisnis baru ini memiliki prospek masa depan yang cerah, seiring dengan kenaikan harga gas, baik dipasaran domestik maupun pasar internasional. Industri gasifikasi batubara merupakan industri yang menghasilkan produk gas dari hasil olahan batubara. Ketiga perusahaan yang baru didirikan itu masih belum beroperasi. Untuk jelasnya perusahaan subsidiaries PT. TBBA (Persero) Tbk dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Subsidiaries	Domicile	Percentage of ownership December 31, 2007 and 2008		Total Assets (Millions of Rp)		Commercial Operational Date	Acquisition Date	Scope of Activities
		%	%	2007	2006			
PT. Batubara Bukit Kendi	Tanjung Enim	75	75	88.499	83.037	May 1, 1997	October 21, 1996	Coal Mining Industry
PT. Bukit Asam Prima	Jakarta	99	-	63.593	-	July, 2007	February 28, 2007	Coal Trading
PT. Bukit Asam Metana Ombilin	Jakarta	99,99	-	500	-	Not Operating	November 12, 2007	Methane Gas Coal Mining Industry
PT. Bukit Asam Metana Enim	Jakarta	99,99	-	500	-	Not Operating	November 12, 2007	Methane Gas Coal Mining Industry
PT. Bukit Asam Metana Peranap	Jakarta	99,99	-	500	-	Not Operating	November 12, 2007	Methane Gas Coal Mining Industry

Sejak tahun 2007 PT. TBBA (Persero) Tbk., sedang mengembangkan bisnisnya secara besar-besaran. Mereka memasuki berbagai bisnis baru diluar core business mereka. Mereka memasuki bisnis pembangkit listrik, bisnis transportasi, pengelolaan pelabuhan, perusahaan bongkar muat dan beberapa kegiatan lainnya. Dalam kegiatan pembangkit listrik, mereka membangun 2 Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU), masing-masing PLTU Banjarsari, Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan kapasitas 2 X 100 MW, yang sudah mulai dibangun April 2008. Diharapkan PLTU Banjarsari ini mulai beroperasi akhir tahun 2009. Untuk PLTU unit ini PT. TBBA (Persero) Tbk akan memasok batubara sebanyak 1,5 juta ton per tahun. Proyek lainnya adalah PLTU Bangko Tengah di Muara Enim, Sumatera Selatan kapasitas 4 X 600 MW, PLTU ini diharapkan mulai operasi tahun 2009. Untuk PLTU unit Bangko Tengah ini, PT. TBBA (Persero) Tbk akan memasok sebanyak 10 juta ton batubara per tahun. Investasi yang dibutuhkan dalam 2 proyek PLTU tersebut diperkirakan mencapai Rp. 24 trillion. Untuk PLTU Bangko Tengah, mayoritas sahamnya dikuasai oleh China Hodian (CHD) 51%., PT. TBBA (Persero) Tbk 28%, sisanya dibagi untuk PT. PLN Tbk, PT. INDIKA dan perusahaan BUMD Provinsi Sumatera Selatan.

Sedangkan PLTU Banjarsari, dikelola oleh sebuah perusahaan baru bernama PT. BUKIT PEMBANGKIT INOVATIF (PT. BPI). Proyek ini juga dikenal dengan sebutan PLTU BPI. Perusahaan patungan ini dikuasai 41% sahamnya oleh PT. TBBA (Persero) Tbk., dan sisanya dikuasai oleh PT. NAVIGASI INOVASI INDONESIA dan PT. PEMBANGUNAN JAWA BALI. PT. TBBA (Persero) Tbk., terus meningkatkan kapasitas produksi batubaranya untuk memenuhi

kebutuhan beberapa PLTU ini. Direncanakan tahun 2008, PT. TBBA (Persero) Tbk., memproduksi sebanyak 12,80 juta ton batubara per tahun, meningkat bila dibandingkan dengan produksi tahun 2007 sebanyak 10,85 juta ton. Mereka menargetkan produksi batubaranya tahun 2009 sebanyak 14,20 juta ton. Hingga lima tahun kedepan PT. TBBA (Persero) Tbk akan menghasilkan batubara sebanyak 50 juta ton per tahun. Tahun 2006 PT. TBBA (Persero) Tbk berhasil memproduksi batubara sebanyak 9,3 juta ton, terdiri dari 6,5 juta ton untuk kebutuhan domestik dan sisanya diekspor ke Korea, Jepang, Filipina, Spanyol, Italy dan beberapa negara lainnya. Untuk kebutuhan domestik PT. TBBA (Persero) Tbk menjual kepada PT. PLN Tbk., untuk kebutuhan berbagai PLTU, PT. INDONESIA POWER., industri semen dan beberapa perusahaan pengguna batubara lainnya.

Menurut sumber dari Direktorat Batubara, pertumbuhan produksi batubara PT. TBBA (Persero) Tbk sejak tahun 1994 hingga tahun 2006 tercatat, berfluktuasi, dan kelihatan mulai stabil ditahun 2004 hingga 2006 pada posisi 8,6 juta ton per tahun. Untuk jelasnya batubara produksi PT. TBBA (Persero) Tbk., dapat dilihat pada tabel berikut.

Produksi Dan Pemasaran Batubara PT. Tambang Batubara Bukit Asam,
1994-2006

(000 ton)

Tahun	Ombilinmine	Tanjung Enim Mine(Steam)	Tanjung Enim Mine (Anthracite)	Jumlah
1994	1.081	5.565	61	6.707
1995	1.202	6.692	85	7.979
1996	1.103	8.065	63	9.231
1997	1.107	8.772	86	9.965
1998	807	8.994	59	9.860
1999	1.091	10.043	73	11.201
2000	737	9.984	25	10.746
2001	559	9.612	41	10.212
2002	362	9.077	43	9.482
2003	10	10.013	4	10.027
2004	69	8.638	-	8.707
2005	47	8.559	-	8.606
2006	2	8.665	-	8.667

Sumber : Dit. Batubara

Perusahaan ini mendapat tugas dari Pemerintah untuk menjamin pengadaan batubara bagi keperluan PLTU diberbagai daerah di Indonesia, baik PLTU milik PT. PLN, juga PLTU milik perusahaan diluar PT. PLN. Hal ini terlihat dari pemasaran batubaranya sebagian besar untuk konsumsi dalam negeri, hanya sebagian kecil saja yang diekspor. Secara rinci situasi pemasaran batubara produksi PT. TBBA (Persero) Tbk. dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Pemasaran Batubara oleh PT. Bukit Asam, 1994-2006

(000 ton)

TAHUN	PASAR DOMESTIK	EKSPOR	JUMLAH	PERUBAHAN (%)
1994	5.888	1.004	6.892	-
1995	6.276	2.160	8.436	+22,4
1996	7.116	2.012	9.128	+ 8,2
1997	8.758	1.816	10.574	+ 15,8
1998	9.041	1.540	10.581	+ 0,1
1999	9.607	2.240	11.847	+ 12,0
2000	9.065	2.143	11.208	- 5,4
2001	8.276	1.895	10.171	- 9,2
2002	7.621	1.855	9.476	- 6,8
2003	7.661	2.239	9.900	+ 4,5
2004	7.210	2.712	9.922	+ 0,2
2005	7.193	2.492	9.685	- 2,4
2006	6.755	2.849	9.604	- 0,8

 Sumber : Dit Batubara

Akhir tahun 2008, PT. TBBA Tbk mendirikan 2 perusahaan baru yang bergerak dalam pengelolaan jasa transportasi khusus batubara. Proyek pertama adalah pembentukan PT. SRIWIJAYA KERETA API TRANS, yang bergerak dalam bidang jasa jalur kereta api khusus angkutan batubara, dari Tanjung Enim ke Pelabuhan Tarahan, Bandar Lampung dan Dermaga Kertapati, Palembang, Sumatera Selatan. Jasa angkutan kereta api khusus ini, bisa meningkatkan kapasitas angkut batubara dari Tanjung Enim ke Pelabuhan Tarahan sebanyak 20 juta ton per tahun. Proyek ini merupakan kerjasama antara PT. TBBA (Persero) Tbk 30% dengan PT. KERETA API INDONESIA sebesar 70%. Investasi yang ditanam dalam proyek ini direncanakan sebesar Rp. 6,39 trilliun. Jalur kereta api ini merupakan perbaikan jalur kereta api yang ada termasuk memperpendek jarak yang sebelumnya sekitar 416 km., menjadi hanya 316 km.

Proyek kedua adalah pembangunan, mengembangkan dan mengoperasikan jalur kereta api khusus angkutan batubara sepanjang 307 km, antara Bangko Tengah, Tanjung Enim, Sumatera Selatan ke Tarahan, Bandar Lampung, Propinsi Lampung, termasuk pembangunan sebuah pelabuhan batubara di daerah Bandar Lampung. Pembangunan jalur kereta api baru ini digunakan sebagai sarana angkutan batubara dari tambang batubara di Bangko Tengah yang saat ini sedang dieksplorasi. Proyek ini akan dikelola oleh sebuah perusahaan patungan, merupakan kerjasama antara PT. TBBA (Persero) Tbk., PT. TRANSPACIFIC RAILWAY INFRASTRUCTURE dan CHINA RAILWAY ENGINEERING Corporation Ltd., dari PR. China. Perusahaan yang akan mengelola proyek ini untuk sementara diberinama PT. RAILWAY & PORT, sampai ada nama baru yang disetujui oleh Pemerintah Indonesia. Pembangunan jalur kereta api baru dan pelabuhan ini membutuhkan investasi sebesar US\$ 1,061 milyar, sedangkan proyek PLTU Bangko Tengah membutuhkan investasi sebesar US\$ 19,19 juta.

Pembangunan jalur kereta api baru tersebut bertujuan untuk percepatan pengiriman batubara, yang selama ini sebagian besar menggunakan jasa angkutan laut, baik menggunakan kapal, maupun juga menggunakan tongkang. Diharapkan dengan berhasilnya dibangun jalur kereta api baru khusus

ini, nantinya akan bisa mempercepat pengiriman batubara sesuai dengan program PT. TBBA (Persero) Tbk akan meningkatkan produksi batubaranya menjadi 50 juta ton per tahun pada tahun 2012. Untuk mendukung pembangunan jalur kereta api baru ini, PT. KERETA API INDONESIA sudah memesan lokomotif sebanyak 9 unit dan sebanyak 30 unit gerbong batubara tambahan pada PT. INDUSTRI KERETA API, di Madiun, Jawa Timur. Sedangkan untuk memenuhi angkutan 50 juta ton batubara produksi PT. TBBA (Persero) Tbk diperlukan tambahan lokomotif sebanyak 10 unit dan 200 gerbong.

Pemerintah Indonesia sejak tahun 2007 sudah memberikan izin kepada beberapa perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) seperti PT. TIMAH (Persero) Tbk., dan PT. ANEKA TAMBANG (Persero) Tbk., untuk mengelola pertambangan dan pemasaran batubara. Tujuan Pemerintah terutama adalah, untuk menjamin pengadaan batubara bagi keperluan PLTU didalam negeri, yang saat ini banyak dibangun diberbagai daerah. PLTU yang dibangun tersebut mencapai 10.000 MW yang diharapkan mulai beroperasi tahun 2011. PT. TBBA (Persero) Tbk., sebagai perusahaan BUMN terbesar dalam bisnis ini, juga ikut menunjang program pemerintah tersebut. Perkembangan operasinya dalam beberapa tahun terakhir sangat pesat, sejajar dengan meningkatnya pengguna batubara baik didalam maupun luar negeri.

Nopember 2008, PT. TBBA (Persero) Tbk., menanda tangani nota kesepahaman (Letter of Intent) dengan PT. ARRTU MEGA ENERGIE (PT. AME), untuk menjamin pengadaan batubara sebanyak 5 juta hingga 6 juta ton per tahun. PT. AME sedang mempersiapkan diri untuk membangun dan mengelola sebuah pabrik pengolahan batubara menjadi dimethyl ether (DME). Pabrik tersebut direncanakan dibangun berdekatan dengan lokasi tambang milik PT. TBBA (Persero) Tbk., di Tanjung Enim, Sumatera Selatan, agar bisa menghemat biaya untuk angkutan bahan baku dari tambang ke pabriknya. DME adalah sejenis gas sintesis sebagai substitusi gas elpiji. Pabrik DME ini akan dimulai pembangunannya dalam waktu dekat, diatas lahan seluas 17.000 hektar. DME produksi PT. AME nantinya akan dibeli oleh PT. PERTAMINA, apabila harga jualnya bisa lebih murah daripada harga gas elpiji. DME diharapkan bisa membantu PERTAMINA untuk pengadaan gas, sejajar dengan semakin banyak permintaan gas dimasa-masa yang akan datang.

C. Financial Aspect

Kinerja PT. TBBA (Persero) Tbk dalam 5 tahun terakhir berkembang sangat pesat, dan jaringan bisnisnya juga semakin luas. Selain menjual batubara didalam negeri, perusahaan ini juga mengekspor batubaranya kebeberapa Negara diluar negeri. Di dalam negeri PT. TBBA (Persero) Tbk merupakan pemasok batubara kepada PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN), juga kepada berbagai PLTU seperti PLTU Tarahan, PLTU Tanjung Enim, PLTU Suralaya, PT. INDONESIA POWER, berbagai perusahaan industri semen dan perusahaan pengguna batubara lainnya. Kinerja keuangan PT. TBBA (Persero) Tbk juga semakin baik ditahun 2008.

Melalui audited financial statement selama 5 tahun terlihat operasi PT. TBBA (Persero) Tbk., terus meningkat. Peningkatan yang paling besar terlihat pada tahun 2008. Sedangkan perolehan laba bersih terlihat meningkat cukup besar tahun 2007 dan 2008, bila dibandingkan dengan perolehan laba bersih tahun 2006. Jumlah pendapatan tahun 2003 sebesar Rp. 2.285,0 milyar dengan laba bersih sebesar Rp. 210,4 milyar. Tahun 2004 jumlah pendapatannya meningkat menjadi Rp. 2.614,5 milyar dengan laba bersih sebesar Rp. 419,8 milyar. Tahun 2005 jumlah pendapatan

operasinya meningkat lagi menjadi Rp. 2.998,7 milyar dengan laba bersih sebesar Rp. 467,1 milyar. Tahun 2006 jumlah pendapatan operasinya meningkat menjadi Rp. 3.533,5 milyar dengan laba bersih sebesar Rp. 485,7 milyar, tahun 2007 jumlah pendapatannya meningkat menjadi Rp. 4.123,9 milyar dengan laba bersih sebesar Rp. 760,2 milyar. Operasi tahun 2008 terlihat meningkat sangat pesat. Total sales turnovernya mencapai Rp. 7.216.2 milyar dengan keuntungan bersih sebesar Rp. 1.707,8 milyar. Perusahaan ini tergolong kedua terbesar dalam prosentase kenaikan sales turnovernya untuk tahun 2008. Sedangkan prosentase kenaikan laba, perusahaan ini menduduki peringkat ke-empat dari seluruh perusahaan emiten batubara.

Demikian pula dengan total assetnya tahun 2005 sebesar Rp. 2.839,7 milyar, meningkat menjadi Rp. 3.107,7 milyar lebih tahun 2006. Tahun 2007 meningkat menjadi Rp. 3.928,1 milyar dan tahun 2008 menjadi Rp. 6.106,8 milyar. Total asset tahun 2008 tersebut meningkat sebesar 55,47%. Demikian pula halnya dengan perolehan surplus yang jumlahnya terus meningkat setiap tahun. Tahun 2005 jumlah surplus yang dimiliki sebesar Rp. 870,1 milyar, meningkat menjadi Rp. 1.112,9 milyar tahun 2006 dan menjadi Rp. 1.616,6 milyar tahun 2007. Tahun 2008 jumlah surplusnya meningkat menjadi Rp. 2.552,8 milyar. Prosentase kenaikannya sebesar 74,17% bila dibandingkan dengan perolehan surplus tahun 2007. Untuk jelasnya situasi dan kondisi keuangan PT. TBBA Tbk selama kurun waktu 4 tahun terakhir dapat dilihat pada audited financial statement periode 31 Desember 2005, 2006, 2007 dan 2008 berikut ini :

FINANCIAL STATEMENTS
PT. TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM Tbk
per 31 December 2005, 2006, 2007 and 2008

(in millions Rupiah)

DESCRIPTION	31 December			
	2008	2007	2006	2005
A. ASSETS				
a. Current Assets				
- Cash and Cash Equivalent	3,041,720	2,222,819	1,295,035	1,229,290
- Trade Receivable				
* Third Parties	308,064	163,956	124,574	133,610
* Related Parties	1,068,560	396,552	649,585	455,051
- Other Receivable	-	3,440	4,171	6,789
- Inventories	420,040	271,482	261,249	245,890
- Advance Payments	-	-	-	-
- Current Maturities of Long Term Loans	-	-	2,458	7,450
- Prepaid Expense and Other Current Assets	111,569	22,101	10,689	10,877
Total Current Assets	4,949,953	3,080,350	2,347,761	2,088,957
b. Non Current Assets				
- Estimated Claim for Tax Refund	-	-	1,519	8,686
- Investment in Associated Companies	125,972	83,019	1,025	-
- Current Maturities of Long Term Loans	199,063	-	-	12,262
- Fixed Assets	383,932	360,571	403,254	444,205
- Deferred Exploration and Development Cost	259,523	211,154	172,213	110,350
- Advance and Guarantee	-	4,637	12,629	20,980
- Deferred Tax Assets	171,828	181,506	161,792	144,086
- Other Assets	16,557	6,834	7,541	10,164
Total Non Current Assets	1,156,875	847,721	759,973	750,733
TOTAL ASSETS = TOTAL LIABILITIES & STOCKHOLDERS' EQUITY	6,106,828	3,928,071	3,107,734	2,839,690

P.T. TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO)

DESCRIPTION	31 December			
	2008	2007	2006	2005
B. LIABILITIES & STOCKHOLDERS' EQUITY				
a. Current Liabilities				
- Trade Payable				
* Third Parties	62,767	97,439	16,401	44,864
* Related Parties	6,423	1,698	144	420
- Accrued Expenses	644,152	293,352	310,539	303,123
- Tax Payable	563,097	188,055	64,998	63,515
- Reserve for Closing Ombilin Opened Mining	24,930	5,420	18,964	20,040
- Reserve for Environmental Processing	-	17,672	12,028	18,601
- Reserve for Officials Restructurization Program	-	-	-	10,716
- Protection & Reclamation current maturities	30,474			
- Long Term Liabilities	-	864	221	-
- Other Current Liabilities	21,583	90,510	8,238	1,756
Total Current Liabilities	1,353,426	695,010	431,533	463,035
b. Non Current Liabilities				
- Provision for Employee Benefits	553,779	322,024	293,950	257,109
- Reserve for Closing Ombilin Opened Mining	120,848	-	-	-
- Reserve for Environmental Processing	-	99,765	75,127	56,569
- Current Maturities of Long Term Liabilities	-	-	483	-
- Other Long Term Liabilities	1,116			
Total Non Current Liabilities	675,743	421,789	369,560	313,678
c. Minority Interest	79,527	12,154	12,181	10,317
d. Equity				
- Share Capital	1,152,066	1,152,066	1,152,066	1,152,066
- Additional Paid-in Capital	30,485	30,485	30,485	30,485
- Retained Earnings	2,815,581	1,616,567	1,112,909	870,109
Total Equity	3,998,132	2,799,118	2,295,460	2,052,660
C. INCOME STATEMENTS				
a. Sales Net	7,216,228	4,123,855	3,533,480	2,998,686
b. Cost of Goods Sold	(3,686,136)	(2,474,529)	(2,198,407)	(1,840,195)
c. Gross Profit	3,530,092	1,649,326	1,335,073	1,158,491
d. Operating Expenses	(1,036,150)	(703,778)	(678,297)	(597,493)
e. Operating Profit	2,493,942	945,548	656,776	560,998
f. Other Income (Expenses)	57,730	112,580	12,174	92,247
g. Operating Profit Before Income Tax	2,551,672	1,058,128	668,950	653,245
h. Income Tax	(837,055)	(297,320)	(180,771)	(184,186)
i. Profit (Loss) before Minority Interest	1,714,617	760,808	488,179	469,059
j. Minority Interest	(6,846)	(601)	(2,509)	(1,999)
k. Net Profit	1,707,771	760,207	485,670	467,060

Notes :

a. 31 December 2005, 2006 and 2007 audited by Purwantono, Sarwoko & Sandjaja

b. 30 September 2008 Unaudited

D. Management Aspects

Terhitung mulai awal tahun 2007, PT. TBBA Tbk dijalankan oleh suatu team management baru, yang dipimpin oleh Mr. Ir. Sukrisno sebagai direktur utama. Dalam menjalankan operasi perusahaan ini, Mr. Sukrisno dibantu oleh 5 orang direktur masing-masing Mr. Ir. Tiendas Mangeka, Mr. Ir. Heri Supriyanto, Mr. Ir. Milawarma SE., Mr. Ir. Drs. Mahbud Iskandar dan Mr. Dono Boestami MSc. Mereka adalah para manager professional yang sebagian besar merupakan manager karier dari dalam PT. TBBA Tbk sendiri. Hanya Mr. Dono Boestami MSc sebagai direktur keuangan, yang sebelumnya sebagai president director PT. CITIGROUP SECURITIES, dan Mr. Tiendas Mangeka sebelumnya sebagai direktur pengembangan usaha PT. Semen Tonasa. Mr. Ir. Sukrisno sebelumnya adalah direktur operasi/produksi PT. TBBA Tbk.

Para direksi tersebut mendapat pengawasan dari suatu team pengawas yang dipimpin oleh Dr. Supriyadi sebagai komisaris utama. Beliau sebelumnya adalah salah seorang komisaris PT. TBBA Tbk. Dr. Supriyadi dalam menjalankan tugas pengawasannya dibantu oleh 4 orang komisaris masing-masing Mrs. Umiyatun Hayati Sri Astuti, Mr. Thamrin Sihite, Mr. Suranto Soemarsono dan Mr. Abdul Latief Baky. Dua komisaris terakhir merupakan komisaris independent. Para komisaris tersebut seluruhnya orang baru yang mulai diangkat Juni 2008.

Management PT. TBBA Tbk., dinilai memiliki naluri bisnis yang tajam, sesuai dengan pengalaman mereka yang sudah lama mengikuti perjalanan bisnis PT. TBBA Tbk. Management baru ini dinilai cukup mampu mengembangkan berbagai bisnis baik bisnis inti maupun diluar bisnis inti PT. TBBA Tbk. Dibandingkan dengan management sebelumnya, management PT. TBBA Tbk saat ini mampu meningkatkan kinerja PT. TBBA Tbk., dan terbukti dari berbagai pengembangan yang diraih antara lain mengembangkan pertambangan dan perdagangan batubara, termasuk berhasil mengakuisisi beberapa perusahaan tambang di Kalimantan, pembangunan pembangkit listrik tenaga uap (PLTU), hingga merencanakan pembangunan jalur kereta api khusus dan juga pelabuhan khusus batubara. Semua rencana pembangunan berbagai proyek pengembangan ini sangat terkait dengan program mereka yang akan memproduksi batubara sebanyak 50 juta ton per tahun dalam 5 tahun ke depan.

Kinerja management PT. TBBA Tbk juga berhasil meningkatkan total penjualan dan juga laba operasi yang terus meningkat jumlahnya. Melalui dana yang mereka miliki membuat management mampu untuk mengembangkan bisnysnya dan mampu untuk mencari partner asing untuk bergabung kedalam proyek-proyek yang mereka rencanakan. Management PT. TBBA Tbk juga memiliki relasi bisnis sangat luas dengan banyak pengusaha diluar negeri. Relasinya juga sangat luas dengan banyak pengusaha didalam negeri termasuk juga dengan pejabat-pejabat pemerintah yang sedang berkuasa saat ini, di Indonesia.